

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

a. Geografi

Sekolah Dasar Negeri 12 Sesetan sebagai lokasi penelitian terletak di Jl. Raya Kertha Petasikan, Sidakarya, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali 80225. Sekolah ini resmi didirikan pada tanggal 1 Juli 1982 di atas tanah seluas 352 m².

b. Demografi

Jumlah keseluruhan siswa di Sekolah Dasar Negeri 12 Sesetan Denpasar Selatan tahun 2019 sebanyak 325 siswa, yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV sebanyak 41 siswa.

c. Jenis ketenagaan

Tenaga pengajar dan pegawai yang ada di SDN 12 Sesetan terdiri dari satu Kepala Sekolah dan 21 orang guru dan staff.

d. Sarana sekolah

Sekolah ini mempunyai satu ruang kepala sekolah, satu ruang guru, dua belas ruang kelas, satu perpustakaan, satu ruang UKS, satu ruang aula, dua kantin sekolah, enam kamar mandi (WC), dan satu padmasana.

2. Karakteristik subyek penelitian

Tabel 3
Karakteristik Siswa Kelas IV di SDN 12 Sesetan
Denpasar Selatan Tahun 2019

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	(%)
1	Laki-laki	17	41,46
2	Perempuan	24	58,54
	Jumlah	41	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu berjumlah 24 orang (58,54%) dibandingkan dengan siswa berjenis kelamin laki-laki yaitu berjumlah 17 orang (41,46%).

3. Hasil pengamatan terhadap subjek penelitian

Penelitian ini berpedoman pada hasil pemeriksaan dan jawaban lembar kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh sebagai berikut:

a. Persentase siswa yang mengalami karies gigi pada gigi *molar* pertama permanen kelas IV di SDN 12 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019.

Tabel 4
Distribusi Persentase siswa yang Mengalami Karies pada Gigi *Molar* Pertama Permanen pada siswa kelas IV di SDN 12 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019

Keadaan Gigi	Siswa	Persentase (%)
Karies	12	29,27%
Sehat	29	70,73%
Jumlah	41	100%

Tabel 4 menunjukkan bahwa persentase siswa yang mengalami karies gigi *molar* pertama permanen sebesar 29,27% (12 siswa).

b. Persentase siswa yang mengalami karies gigi *molar* pertama permanen berdasarkan jenis kelamin pada siswa kelas IV di SDN 12 Sesetan tahun 2019.

Tabel 5

Distribusi Persentase siswa yang mengalami karies gigi *molar* pertama permanen berdasarkan jenis kelamin pada siswa kelas IV di SDN 12 Sesetan tahun 2019

No	Jenis Kelamin	f (karies)	(%)
1	Laki-laki	6	28,57%
2	Perempuan	15	71,43%
Jumlah		21	100%

Tabel 5 menunjukkan bahwa persentase siswa yang mengalami karies gigi *molar* pertama permanen berdasarkan jenis kelamin, yaitu jenis kelamin laki-laki sebesar 28,57% dan jenis kelamin perempuan sebesar 71,43%.

c. Modus gigi *molar* pertama permanen yang mengalami karies gigi pada siswa kelas IV di SDN 12 Sesetan tahun 2019.

Tabel 6

Distribusi modus gigi *molar* pertama permanen yang mengalami karies gigi pada siswa kelas IV di SDN 12 Sesetan tahun 2019

No	Gigi	f (karies)	(%)
1	M1 Permanen Atas Kanan	4	19,05
2	M1 Permanen Atas Kiri	3	14,28
3	M1 Permanen Bawah Kiri	6	28,57
4	M1 Permanen Bawah Kanan	8	38,10
Jumlah		21	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa gigi *molar* pertama permanen yang paling sering mengalami karies gigi terdapat pada gigi *molar* pertama permanen bawah kanan sebanyak 8 gigi (38,10%).

d. Persentase siswa kelas IV di SDN 12 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019 yang memiliki pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik, sedang, dan buruk.

Tabel 7
Distribusi Persentase Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas IV di SDN 12 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019

No	Kriteria Tingkat Pengetahuan	Frekuensi Siswa	(%)
1	Baik	5	12,20
2	Sedang	24	58,54
3	Buruk	12	29,26
	Jumlah	41	100

Tabel 7 menunjukkan bahwa persentase siswa dengan kriteria terbanyak terdapat pada kategori tingkat pengetahuan sedang yaitu sebanyak 24 siswa (58,54%) dan terendah yaitu sebanyak 5 siswa (12,20%) dengan kategori baik.

e. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas IV SDN 12 Sesetan tahun 2019 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV SDN 12 Sesetan yaitu 62,44 kategori sedang.

f. Frekuensi karies gigi *molar* pertama permanen berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan gigi dan mulut pada siswa kelas IV SDN 12 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019.

Tabel 8
Frekuensi Karies Gigi *Molar* Pertama Permanen Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa Kelas IV di SDN 12 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019

Tingkat Pengetahuan	f (siswa)	(%)	f (karies)	Rata-rata karies
Baik	0	0	0	0
Sedang	8	66,67	14	1,75
Buruk	4	33,33	7	1,75
Jumlah	12	100	21	

Tabel 8 menunjukkan bahwa siswa kelas IV SDN 12 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019 memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kategori sedang dengan frekuensi karies sebanyak 14 gigi dan siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kategori buruk dengan frekuensi karies sebanyak 7 gigi.

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari penelitian terhadap siswa kelas IV SDN 12 Sesetan Denpasar Selatan tahun 2019 dapat dianalisis sebagai berikut:

a. Persentase siswa yang mengalami karies gigi pada gigi *molar* pertama permanen kelas IV di SDN 12 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh persentase gigi *molar* pertama permanen yang mengalami karies seperti di bawah ini:

$$N = \frac{\sum \text{Siswa yang mengalami karies gigi } molar \text{ pertama permanen}}{\sum \text{Siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{41} \times 100\%$$

$$= 29,27\%$$

b. Persentase yang mengalami karies gigi *molar* pertama permanen berdasarkan jenis kelamin pada siswa kelas IV di SDN 12 Sasetan Denpasar Selatan Tahun 2019.

1) Persentase karies gigi *molar* pertama permanen pada siswa jenis kelamin laki-laki:

$$= \frac{\sum \text{Karies gigi } molar \text{ pertama permanen pada siswa jenis kelamin laki-laki}}{\sum \text{Gigi } molar \text{ pertama permanen yang mengalami karies}} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{21} \times 100\%$$

$$= 28,57\%$$

2) Persentase karies gigi *molar* permanen pada siswa jenis kelamin perempuan:

$$= \frac{\sum \text{Karies gigi } molar \text{ permanen pada siswa jenis kelamin perempuan}}{\sum \text{Gigi } molar \text{ pertama permanen yang mengalami karies}} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{21} \times 100\%$$

$$= 71,43\%$$

Persentase yang mengalami karies gigi *molar* pertama permanen berdasarkan jenis kelamin pada siswa kelas IV di SDN 12 Sasetan Denpasar Selatan Tahun 2019, yaitu jenis kelamin laki-laki sebesar 28,57% dan jenis kelamin perempuan sebesar 71,43%.

c. Modus gigi *molar* pertama permanen yang mengalami karies gigi pada siswa kelas IV di SDN 12 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh modus gigi *molar* pertama permanen yang mengalami karies seperti di bawah ini.

1) Gigi *molar* pertama permanen atas kanan yang mengalami karies:

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{Gigi } molar \text{ pertama permanen atas kanan yang mengalami karies}}{\sum \text{Gigi } molar \text{ pertama permanen yang mengalami karies}} \times 100\% \\ &= \frac{4}{21} \times 100\% \\ &= 19,05\% \end{aligned}$$

2) Gigi *molar* pertama permanen atas kiri yang mengalami karies:

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{Gigi } molar \text{ pertama permanen atas kiri yang mengalami karies}}{\sum \text{Gigi } molar \text{ pertama permanen yang mengalami karies}} \times 100\% \\ &= \frac{3}{21} \times 100\% \\ &= 14,28\% \end{aligned}$$

3) Gigi *molar* pertama permanen bawah kiri yang mengalami karies:

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{Gigi } molar \text{ pertama permanen bawah kiri yang mengalami karies}}{\sum \text{Gigi } molar \text{ pertama permanen yang mengalami karies}} \times 100\% \\ &= \frac{6}{21} \times 100\% \\ &= 28,57\% \end{aligned}$$

4) Gigi *molar* pertama permanen bawah kanan yang mengalami karies:

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{Gigi } molar \text{ pertama permanen bawah kanan yang mengalami karies}}{\sum \text{Gigi } molar \text{ pertama permanen yang mengalami karies}} \times 100\% \\ &= \frac{8}{21} \times 100\% \\ &= 38,10\% \end{aligned}$$

Modus gigi *molar* pertama permanen yang mengalami karies pada siswa kelas IV di SDN 12 Sesean Denpasar Selatan Tahun 2019 terdapat pada gigi *molar* pertama permanen bawah kanan sebanyak 8 gigi (38,10%).

d. Tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas IV di SDN 12 Sesean tahun 2019 dengan kriteria baik, sedang, dan buruk adalah sebagai berikut:

1) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kriteria baik

$$\frac{\sum \text{Responden dengan tingkat pengetahuan baik}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{41} \times 100\%$$

$$= 12,20\%$$

2) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kriteria sedang

$$\frac{\sum \text{Responden dengan tingkat pengetahuan sedang}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{24}{41} \times 100\%$$

$$= 58,54\%$$

3) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kriteria buruk

$$\frac{\sum \text{Responden dengan tingkat pengetahuan buruk}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{41} \times 100\%$$

$$= 29,26$$

e. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas IV di SDN 12 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

$$\frac{\sum \text{nilai keseluruhan tingkat pengetahuan}}{\sum \text{responden}}$$

$$= \frac{2.560}{41}$$

$$= 62,44$$

Jadi rata-rata tingkat pengetahuan siswa tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di SDN 12 Sesetan Denpasar Selatan tahun 2019 adalah 62,44 dengan kategori sedang.

f. Frekuensi karies gigi *molar* pertama permanen berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV di SDN 12 Sesetan tahun 2019.

1) Frekuensi karies gigi *molar* pertama permanen berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik

$$= \sum \text{karies gigi } molar \text{ pertama permanen dengan tingkat pengetahuan baik}$$

$$= 0$$

2) Frekuensi karies gigi *molar* pertama permanen berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria sedang

$$= \sum \text{karies gigi } molar \text{ pertama permanen dengan tingkat pengetahuan sedang}$$

$$= 14$$

3) Frekuensi karies gigi *molar* pertama permanen berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria buruk

= Σ karies gigi *molar* pertama permanen dengan tingkat pengetahuan buruk

= 7

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan analisis data terhadap 41 siswa kelas IV SDN 12 Sasetan Denpasar Selatan tahun 2019 menunjukkan bahwa, persentase siswa yang mengalami karies gigi *molar* pertama permanen sebanyak 29,27% (12 siswa). Persentase siswa yang mengalami karies gigi *molar* pertama permanen jenis kelamin laki-laki sebesar 28,57% dan jenis kelamin perempuan sebesar 71,43%. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Suwelo (1992), yang menyatakan bahwa prevalensi karies gigi anak perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan anak laki-laki. Hal ini disebabkan antara lain karena erupsi gigi anak perempuan lebih cepat dibandingkan anak laki-laki, sehingga gigi anak perempuan lebih lama di dalam rongga mulut dan lebih lama berhubungan dengan faktor-faktor langsung terjadinya karies, yang antara lain gigi dan saliva, mikroorganisme, makanan, dan waktu.

Gigi *molar* pertama permanen yang paling sering mengalami karies gigi terdapat pada gigi *molar* pertama permanen bawah kanan sebanyak 8 gigi (38,10%). Hal ini sesuai dengan pernyataan Massler (1994) dalam Suwelo (1992), susunan gigi geligi yang paling sering terkena karies adalah gigi *molar* bawah. Hasil ini sesuai dengan pernyataan Kumar (2014) dalam Manoy, Sherly, dan Christy (2015), menunjukkan *molar* pertama permanen pada rahang bawah memiliki persentase karies sebesar 65,77% dan pada rahang atas sebesar 34,74%. Tingginya persentase

karies pada *molar* pertama permanen pada rahang bawah dapat diakibatkan oleh jumlah *pit* dan *groove* yang lebih banyak. Pada umumnya gigi *molar* pertama permanen rahang bawah terlebih dahulu erupsi daripada *molar* pertama rahang atas, sehingga gigi ini lebih dahulu muncul di rongga mulut menyebabkan gigi *molar* pertama permanen rahang bawah mudah terkena karies daripada *molar* pertama permanen rahang atas.

Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Rantalino (2014), hal ini kemungkinan disebabkan oleh kecenderungan anak-anak yang menjadi responden lebih banyak menggunakan gigi di bagian kanan bawah untuk mengunyah dan kemungkinan juga responden membersihkan giginya tidak bersih, menyikat gigi dengan waktu dan cara yang salah.

Hasil pemeriksaan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas IV SDN 12 Sesetan Denpasar Selatan tahun 2019 menunjukkan bahwa, persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik sebanyak 5 siswa (12,20%), kategori sedang sebanyak 24 siswa (58,54%), dan kategori buruk sebanyak 12 siswa (29,26%). Rata-rata tingkat pengetahuan siswa yaitu 62,44 dengan kriteria sedang. Hal ini disebabkan karena siswa hanya diberikan penyuluhan satu kali dalam setahun sehingga siswa lupa materi yang telah dijelaskan pada saat penyuluhan. Kemungkinan hal ini juga disebabkan karena kurangnya minat dan motivasi siswa untuk membaca dan menonton berbagai iklan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut melalui media cetak atau elektronik yang tersedia di sekolah atau di rumah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Mubarak (2007), yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

salah satunya adalah faktor minat dan ketersediaan informasi, dimana kemajuan teknologi akan menyediakan berbagai macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan melalui berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, dan majalah.

Frekuensi karies gigi *molar* pertama permanen berdasarkan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kategori sedang dengan frekuensi karies sebanyak 14 gigi dan kategori buruk dengan frekuensi karies sebanyak 7 gigi. Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi karies yang terbanyak adalah kategori sedang (14 gigi). Hal ini kemungkinan disebabkan karena anak-anak masih memiliki pola makanan yang kurang baik, yakni sering mengonsumsi makanan yang mengandung gula. Hal ini sesuai dengan pernyataan Irma dan Intan (2013), yang menyatakan bahwa karies gigi disebabkan oleh tiga faktor/komponen yang saling berinteraksi salah satunya faktor komponen makanan, makanan yang mengandung karbohidrat misalnya sukrosa dan glukosa dapat diragikan oleh bakteri tertentu dan membentuk asam sehingga dapat menyebabkan gigi berlubang.